

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi, saat krisis ekonomi, UMKM merupakan usaha yang bertahan dalam guncangan krisis dan mampu menjadi penyelamat, sedangkan usaha berskala besar yang justru tidak bisa bertahan terhadap guncangan krisis ekonomi. Selain itu, UMKM mampu mengurangi tingkat pengangguran dan sumber penghasilan bagi masyarakat menengah kebawah. Berdasarkan ADB Institut (2015) dalam Rio F. Wilantara (2016) kontribusi UMKM dalam menyediakan lapangan pekerjaan sangatlah tinggi, yaitu 97,2%. Dengan memberikan kontribusi terhadap PDB tertinggi kalau dibanding dengan negara yang berada di asia, yakni 57,8% .

UMKM merupakan sektor usaha yang paling mempunyai banyak andil dalam perekonomian baik dalam nasional maupun internasional. Dalam perekonomian nasional, UMKM mempunyai andil yang sangat luar biasa. UMKM merupakan benteng tangguh suatu perekonomian dalam menghadapi berbagai macam dinamika yang terjadi dalam perekonomian. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha yang ada di indonesia pada

saat ini, hal itu menandakan bahwa saat ini Indonesia sudah mulai memasuki era globalisasi.

Perkembangan dunia usaha yang terus meluas ini akhirnya dirasakan oleh masyarakat daerah khususnya di kabupaten Pasuruan provinsi Jawa Timur. Pasuruan sendiri adalah daerah yang telah dikenal dengan banyak sektor Industri, maritim, dan UMKM yang telah ada dengan berbagai jenis, dengan keberadaan sektor UMKM ini juga mampu membawa nama Pasuruan untuk semakin maju dalam persaingan era global.

UMKM dengan sektor kerajinan saat ini mulai banyak dikenal dan berkembang, salah satunya yang berada di desa Karangrejo kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan yang mayoritas masyarakat membangun usaha kerajinan tangan keset dari limbah konveksi. Tidak semua limbah tidak bisa dimanfaatkan dengan baik, apabila dapat dikelola dengan baik, limbah ini dapat dimanfaatkan bahkan dijadikan usaha sebagai peningkatan perekonomian masyarakat disekitar kawasan tersebut. Limbah memiliki nilai ekonomis dimana limbah dengan melalui proses lanjut akan memberikan suatu nilai tambah kecuali untuk sekedar mempermudah sistem pembuangan Kristanto (2002). Usaha keset merupakan usaha rumahan yang pemasarannya luas hingga ke seluruh Indonesia dan UMKM keset ini juga berpotensi merambah pasar Internasional dengan adanya ekspor ke luar negeri. Dengan ketekunan setiap UMKM Keset ini mampu menghasilkan omset yang menjanjikan

dan prospek usaha keset ini pun cukup baik karena hampir setiap aktifitas rumah, kantor, masjid, toko dan tempat-tempat lainnya pasti membutuhkan yang namanya keset sebagai pembersih debu atau air dari kaki.

Salah satu keunikan dari Keset-keset yang diproduksi oleh Desa Karangrejo adalah keset yang dibuat dengan alat-alat kerja tradisional seperti keset dibuat dengan tenun, keset dibuat dengan pidangan, dan keset dari kain percah-percah yang dijahit membentuk keset. Hasil yang diproduksi pun sangat kuat, awet, dan harga sangat terjangkau. Dibandingkan dengan keset-keset produk lain keset ini mudah menyerap air dan kesat pada kaki karena bahannya sendiri dari kain kaos dan kain handuk sehingga menarik banyak konsumen. Tentu dengan adanya kerajinan keset yang berbahan dari limbah ini akan sedikit mengurangi dampak negatif dan menjadikan nilai yang tinggi. Perlunya keberlanjutan dalam setiap organisasi maka harus ada yang namanya tujuan yang harus dicapai dalam merai keberhasilan.

Untuk menentukan keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh kinerja menurut muhammad nizar (2018) secara umum merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan dari suatu UMKM, dalam pengertian luas kinerja dapat diartikan kinerja merupakan suatu capaian atau hasil dari usaha yang telah dilakukan dengan ketentuan standart operasional prosedur yang telah dimiliki suatu organisasi. Kebanyakan para pemilik UMKM tidak memiliki pandangan pengetahuan luas atau cenderung

monoton sehingga kurang adanya pemikiran usaha dalam jangka panjang, pada perkembangannya mengharuskan pelaku UMKM mampu bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Kinerja merupakan ukuran keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan hubungan strategis UMKM dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang telah dicapai pekerjaan tersebut serta bagaimana cara melakukannya. Dalam kinerja terdapat beberapa faktor pendukung agar tercapai suatu kinerja yang sesungguhnya yakni dengan adanya inovasi, sumber daya manusia dan modal sosial. Dengan perpaduan antara inovasi, sumberdaya manusia dan modal sosial akan membuat UMKM berjalan dengan baik dan mampu bersaing dalam pasar.

Inovasi merupakan faktor pendukung menurut penelitian Cristian tri widodo (2016) inovasi sangat berpengaruh terhadap kinerja, Pada umumnya masalah yang dihadapi oleh banyaknya pelaku usaha kecil dan menengah yaitu lemahnya kemampuan dalam membaca atau memprediksi lingkungan eksternal dan internal. Dalam faktor internal muncul kurangnya inovasi dengan hal-hal baru sehingga mempengaruhi suatu kinerja usaha. Inovasi produk memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang penting dalam suatu usaha dalam mempertahankan kemampuan bersaingnya. Seorang pemilik usaha selalu dituntut untuk berinovasi dalam peningkatan kualitas dari produk-produk yang dihasilkan.

Hal ini terjadi karena keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah. Ketidakpastian lingkungan dan kondisi persaingan bisnis yang semakin meningkat seiring berkembangnya zaman, UMKM yang memiliki kemampuan berinovasi yang tinggi akan lebih baik dalam merespon lingkungan dan mengembangkan kemampuan baru yang akan meningkatkan kinerja usaha. Pemasalahan yang terjadi pada UMKM pada umumnya kurangnya inovasi dan adopsi teknologi-teknologi baru yang diadopsi para pelaku usaha dan juga kurang memperhatikan dalam melakukan perbaikan pada produk yang telah ada, sehingga produk yang telah ada cenderung tidak ada nilai yang lebih dimata para konsumen dan perlahan konsumen-konsumen tersebut akan mulai berkurang peminatnya.

UMKM dapat menerapkan inovasi yang terus berkembang atau terus secara berkelanjutan, kemampuan untuk eksploitasi menjadi komponen yang penting dari kemampuan berinovasi, dengan keberlanjutan adanya inovasi produk akan menimbulkan daya tarik yang memikat setiap konsumen baru maupun lama untuk tetap setia menjadi konsumen.

Sumber daya manusia juga menjadi salah satu faktor lainnya sebagai penentu kinerja suatu UMKM menurut Rapih subroto (2015) bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM, sumber daya manusia menjadi penentu kapasitas produktif dan menjadi senjata utama dalam suatu usaha. Dalam sumber daya manusia potensi yang sering dimiliki oleh UMKM tidak diimbangi dengan

kemampuan untuk bersaing. Tambunan (2008) mengungkapkan suatu fakta bahwa daya saing yang rendah dari UMKM menyebabkan kelompok ini mengalami kesulitan dalam meningkatkan outputnya. Beberapa peneliti menjelaskan bahwa ketidakmampuan UMKM dalam meningkatkan daya saing disebabkan karena UMKM memiliki keterbatasan, Kualitas sumber daya manusia sangat berperan penting terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha turun menurun. Keterbatasan sumber daya manusia dari segi pendidikan, pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh dalam manajemen pengelolaan usahanya. SDM perlu dikembangkan dengan cara mengembangkan kompetensinya untuk meningkatkan produktivitas yang didukung dengan perkembangan teknologi, mengingat bahwa tidak sedikit para pelaku UMKM masih menggunakan cara-cara sederhana dalam penggunaan teknologi dan pemasarannya yang sangat terbatas.

Faktor pendukung lainnya adalah modal sosial menurut penelitian Rapih Subroto (2018) yakni modal sosial berpengaruh terhadap kinerja UMKM, modal sosial yaitu modal suatu kelompok masyarakat yang tidak hanya mengandalkan bantuan dari luar untuk mengatasi sulitnya ekonomi saat ini, akan tetapi merekalah yang ikut andil bergotong royong memikirkan dan melakukan langkah-langkah yang terbaik guna mengatasi masalah-masalah yang menekankan kemandirian dalam menghadapi masalah sosial dan ekonomi, sementara bantuan dari luar dianggap sebagai pelengkap untuk memicu inisiatif dan produktivitas yang muncul dari

dalam masyarakat sendiri. Menurut Abdullah (2013:15) modal sosial memiliki sumber dan potensi yang ada pada setiap masyarakat atau komunitas, bahkan masyarakat dan komunitas merupakan modal sosial utama dimana warga dan anggotanya merasakan kemanfaatan akan eksistensinya. Dengan begitu modal sosial sangat berpengaruh dengan keberhasilan dari sebuah tujuan organisasi.

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan tersebut diatas dan faktanya dalam dunia bisnis saat ini yang ada pada UMKM di Kabupaten Pasuruan, maka peneliti merumuskan masalah utama ini adalah **“Pengaruh Inovasi Sumber Daya Manusia dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pasuruan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka yang jadi pertanyaan adalah :

- 1.2.1 Apakah Inovasi Berpengaruh positif dan signifikan parsial terhadap kinerja UMKM keset di Pasuruan?
- 1.2.2 Apakah Sumber Daya Manusia Berpengaruh positif dan signifikan parsial terhadap kinerja UMKM keset di Pasuruan?
- 1.2.3 Apakah Modal Sosial Berpengaruh positif dan signifikan parsial terhadap kinerja UMKM keset di Pasuruan?
- 1.2.4 Apakah Variabel Inovasi, Sumber Daya Manusia dan Modal Sosial Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan menjelaskan secara parsial Pengaruh Inovasi terhadap kinerja UMKM Kaset di Pasuruan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menjelaskan secara parsial Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UMKM Kaset di Pasuruan.
- 1.3.3 Untuk mengetahui dan menjelaskan secara parsial Pengaruh Modal Sosial terhadap kinerja UMKM Kaset di Pasuruan
- 1.3.4 Untuk Mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Inovasi, Sumber Daya Manusia dan Modal Sosial Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca yang untuk selanjutnya akan meneliti dibidang yang sama terkait tentang Kinerja UMKM

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a) Manfaat bagi Penulis

Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana Pengaruh Inovasi, Sumber Daya Manusia dan Modal Sosial terhadap Kinerja UMKM yang sesuai dengan teori dan apa yang telah ada.

##### b) Manfaat bagi Universitas



Sebagai Penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan-tulisan yang telah ada sebelumnya, khususnya tentang Pengaruh Inovasi, Sumber Daya Manusia dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM

c) Manfaat bagi Penulis lain

Sebagai bahan referensi atau ilmu rujukan bagi para penulis yang ingin lebih mengembangkan tentang tulisan yang telah dibuat penulis.